



KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN

Enris Feyrani Daulay¹, Nur Syaidah², Erna Ekawati³

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan^{1,2,3}

e-mail: enrisfeyranid@gmail.com

Diterima: 23/01/2026; Direvisi: 09/02/2026; Diterbitkan: 02/03/2026

ABSTRAK

Baca tulis Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang wajib dikuasai oleh setiap muslim, terutama di lingkungan pendidikan Islam. Namun, berdasarkan kondisi di Pondok Pesantren TPI Purbasinomba, masih ditemukan sebagian siswa yang belum sepenuhnya menguasai kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan baik. Situasi ini menuntut peran guru agar memiliki kompetensi pedagogik yang memadai dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah turut berperan dalam memberikan pembinaan dan dukungan guna mendorong pengembangan profesionalisme guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru serta upaya pengembangannya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi dan wawancara dengan guru, kepala madrasah, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru sudah tampak melalui kemampuannya memahami karakteristik peserta didik, merancang perencanaan pembelajaran yang sistematis, menggunakan metode talaqqi, murojaah, dan tilawah tartil dalam pelaksanaan pembelajaran, serta melakukan evaluasi berkelanjutan untuk mengukur kemampuan siswa. Selain itu, upaya pengembangan kompetensi dilakukan melalui program penyetaan, partisipasi dalam seminar dan pelatihan, keterlibatan dalam kelompok kerja guru dan program kegiatan guru. Kepala madrasah juga mendukung dengan memberikan pembinaan, motivasi, serta penerapan reward and punishment. Sinergi antara guru dan kepala madrasah berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik, Guru Baca Tulis Al-Qur'an, Pondok Pesantren*

ABSTRACT

The ability to read and write the Qur'an is a fundamental skill that every Muslim must master, particularly within Islamic educational environments. However, based on observations at Pondok Pesantren TPI Purbasinomba, there are still some students who have not fully acquired proficient Qur'anic literacy skills. This situation demands that teachers possess adequate pedagogical competence in planning, implementing, and evaluating instruction. In addition, the role of the madrasah principal is also crucial in providing guidance and support to foster the professional development of teachers. This study aims to explore the pedagogical competence of teachers and the efforts made to develop it in the teaching of Qur'anic reading and writing. The research employs a descriptive qualitative method through observations and interviews with teachers, the madrasah principal, and students. The findings indicate that teachers' pedagogical competence is demonstrated through their ability to understand students' characteristics, design systematic lesson plans, and apply methods such as talaqqi, murojaah, and tilawah tartil during instruction, along with conducting continuous assessments to evaluate student performance. Furthermore, efforts to enhance competence include equivalency programs, participation in seminars and training, involvement in teacher working groups, and

other professional development activities. The madrasah principal also plays an active role by providing supervision, motivation, and implementing a system of rewards and punishments. The synergy between teachers and the madrasah principal contributes significantly to improving the quality of Qur'anic literacy instruction.

Keywords: *Pedagogical Competence, Qur'anic Literacy Teachers, Islamic Boarding School*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius sekaligus membina kemampuan keagamaan santri. Keberadaan pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pusat pembelajaran keislaman, tetapi juga sebagai institusi yang menjaga nilai-nilai Islam melalui pembinaan ibadah dan penguatan tradisi keilmuan. Dalam konteks ini, pesantren dipandang sebagai ruang strategis untuk mempertahankan ajaran Islam secara normatif serta membangun kualitas generasi muslim melalui pendidikan yang terarah (Dalail, 2022).

Salah satu kemampuan dasar yang menjadi fokus utama pembinaan di pesantren adalah keterampilan membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an bukan hanya berkaitan dengan aspek spiritual, tetapi juga berkaitan dengan ketepatan makhras, tajwid, dan kefasihan yang perlu dilatih secara konsisten. Oleh karena itu, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menjadi bagian penting dalam pembentukan kompetensi keagamaan santri. Keberhasilan pembinaan tersebut sangat dipengaruhi oleh peran guru atau ustaz dalam membimbing santri secara berkelanjutan (Winata et al., 2020).

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan pembelajaran Al-Qur'an berjalan efektif sesuai kebutuhan peserta didik. Keberhasilan proses tersebut tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menguasai materi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara sistematis. Kompetensi pedagogik menjadi salah satu aspek penting karena berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pemilihan strategi, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar. Kompetensi pedagogik guru PAI terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui pembelajaran yang terstruktur dan tepat sasaran (Al-Ghifaari, 2025).

Selain kompetensi pedagogik, inovasi dalam metode pembelajaran juga menjadi tuntutan dalam dunia pendidikan saat ini. Proses pembelajaran yang hanya mengandalkan metode konvensional sering kali kurang efektif apabila tidak disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Pemanfaatan strategi pembelajaran yang bervariasi dapat membantu meningkatkan motivasi belajar serta mempercepat pemahaman santri dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan (Salsabila et al., 2024).

Namun, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak selalu berjalan secara optimal di setiap lembaga pendidikan. Masih terdapat santri yang mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf hijaiyah, penerapan tajwid, maupun kelancaran membaca. Kondisi ini menunjukkan perlunya peran guru yang lebih aktif dalam memberikan bimbingan dan pembelajaran remedial. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik baik akan mampu memahami karakteristik peserta didik serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kemampuan santri (Nurkhaliza et al., 2020).

Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an, diperlukan evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan terukur. Evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran sekaligus sebagai dasar dalam memperbaiki

proses pembelajaran yang belum efektif. Proses evaluasi yang baik memungkinkan guru memperoleh gambaran mengenai perkembangan kemampuan santri serta menentukan tindak lanjut pembinaan. Evaluasi yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan sangat penting dalam memastikan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara nyata (Musarwan & Warsah, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik guru PAI menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di pondok pesantren. Pembelajaran yang efektif membutuhkan pengelolaan yang terarah, strategi yang tepat, serta evaluasi yang konsisten agar santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini berfokus pada evaluasi kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren TPI Purbasinomba. Kajian ini penting dilakukan karena dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran serta peningkatan kualitas pembinaan Al-Qur'an di lingkungan pesantren (Achmadin et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Pondok Pesantren TPI Purbasinomba. Subjek penelitian meliputi guru baca tulis Al-Qur'an, kepala madrasah, serta beberapa siswa sebagai informan pendukung yang dipilih secara *purposive* berdasarkan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, sehingga data yang dihasilkan lebih valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Pondok Pesantren TPI Purbasinomba adalah dua hal yang saling berkaitan. Kedua hal ini saling berkaitan karena kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kompetensi yang telah dimiliki guru, tetapi juga oleh sejauh mana guru berusaha mengembangkan dirinya dalam meningkatkan mutu pengajaran:

Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru di Pondok Pesantren TPI Purbasinomba menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Guru mampu memahami karakteristik santri serta menyesuaikan pendekatan pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an. Santri yang masih terbata-bata diberikan bimbingan lebih intensif, sedangkan santri yang sudah fasih diberikan bacaan tambahan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Selain itu, guru juga menerapkan variasi metode pembelajaran seperti talaqqi, murojaah, dan tilawah tartil untuk memperkuat kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

Guru memulai pembelajaran dengan doa bersama dan murojaah sehingga menciptakan suasana religius dan tertib. Evaluasi dilakukan secara langsung ketika santri membaca sehingga

kesalahan dapat segera diperbaiki. Penggunaan media pembelajaran masih terbatas karena guru masih mengandalkan mushaf, papan tulis, dan speaker murattal. Temuan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Aspek Kompetensi Pedagogik	Bentuk Implementasi	Temuan di Lapangan
Pemahaman karakteristik peserta didik	Pendekatan berbeda sesuai kemampuan santri	Guru membedakan perlakuan antara santri yang lancar membaca Al-Qur'an dan santri yang masih terbata-bata. Santri yang belum lancar dibimbing secara perlahan dengan latihan berulang, sedangkan santri yang fasih diberi bacaan baru.
Penerapan metode pembelajaran	Talaqqi, murojaah, dan tilawah tartil	Guru menggunakan metode talaqqi dengan memperdengarkan bacaan kemudian santri menirukan secara langsung. Guru juga menerapkan murojaah dan tilawah tartil untuk memperkuat hafalan serta melatih bacaan yang sesuai tajwid.
Pengelolaan kelas	Doa bersama dan murojaah sebelum pembelajaran	Guru memulai pembelajaran dengan doa bersama dan murojaah sehingga menciptakan suasana religius. Kondisi kelas menjadi lebih tertib dan santri lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung.
Evaluasi pembelajaran	Koreksi langsung saat santri membaca	Guru melakukan evaluasi secara langsung dengan mengoreksi bacaan santri ketika terjadi kesalahan. Santri segera mengetahui kekeliruannya dan dapat memperbaiki bacaan tanpa menunggu evaluasi akhir.
Penggunaan media pembelajaran	Mushaf, papan tulis, speaker murattal	Guru memanfaatkan mushaf, papan tulis, dan speaker untuk mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an. Teknologi digital seperti proyektor atau aplikasi pembelajaran Al-Qur'an belum digunakan secara optimal.

Berdasarkan Tabel 1, kompetensi pedagogik guru tampak dari kemampuan memahami karakteristik santri, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pengelolaan kelas yang kondusif, serta evaluasi yang dilakukan secara langsung. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya secara aktif dalam membimbing santri agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Akan tetapi, keterbatasan media pembelajaran masih menjadi salah satu hambatan dalam pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif.

Upaya Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Selain melaksanakan pembelajaran, guru juga berupaya meningkatkan kompetensi pedagogiknya melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional. Berdasarkan hasil wawancara, guru aktif mengikuti pelatihan dan seminar terkait metode pembelajaran Al-Qur'an untuk menambah wawasan serta memperkaya strategi pengajaran. Guru juga mempelajari metode Qira'ati, Tilawati, dan tahsin tilawah sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Di samping itu, guru mengikuti kegiatan kelompok kerja guru (KKG) dan program kegiatan guru (PKG) yang menjadi wadah diskusi dan pertukaran pengalaman antar guru.

Pengembangan kompetensi guru juga didukung oleh pihak lembaga pendidikan. Pihak madrasah maupun pondok pesantren menerapkan sistem *reward* bagi guru yang disiplin dan berprestasi, serta memberikan teguran bagi guru yang melanggar aturan sebagai bentuk pembinaan. Dukungan moral dari pimpinan pondok turut mendorong guru untuk lebih sabar, telaten, dan konsisten dalam menjalankan tugasnya. Temuan mengenai upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Upaya Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Bentuk Pengembangan	Kegiatan yang Dilakukan	Dampak terhadap Kompetensi Guru
Pelatihan dan seminar	Mengikuti pelatihan metode pembelajaran Al-Qur'an	Kegiatan pelatihan meningkatkan wawasan guru tentang variasi metode pengajaran Al-Qur'an. Guru menjadi lebih siap memilih strategi yang sesuai dengan kemampuan santri.
Pembelajaran metode khusus	Mempelajari Qira'ati, Tilawati, dan tahsin tilawah	Guru memperoleh keterampilan tambahan dalam memperbaiki kualitas bacaan santri sesuai tajwid dan makhraj. Metode yang dipelajari membantu guru memperkaya variasi pembelajaran di kelas.
Forum profesional guru	Mengikuti KKG dan PKG	Guru dapat bertukar pengalaman dengan guru lain mengenai strategi pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini membantu guru memperoleh solusi atas kendala yang muncul selama proses pembelajaran.
Dukungan lembaga	Reward bagi guru disiplin dan berprestasi	Sistem reward meningkatkan motivasi guru untuk bekerja lebih profesional dan konsisten. Guru terdorong untuk mempertahankan kualitas mengajar dan meningkatkan kedisiplinan.
Pembinaan kelembagaan	Teguran untuk pelanggaran disiplin	Teguran menjadi bentuk pembinaan agar guru lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya. Guru terdorong untuk memperbaiki sikap kerja dan meningkatkan komitmen dalam mengajar.
Dukungan pimpinan pondok	Motivasi dan dukungan moral	Dukungan pimpinan pondok memperkuat semangat guru dalam menjalankan tugas pembelajaran. Guru merasa dihargai sehingga lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

Berdasarkan Tabel 2, upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru dilakukan melalui kombinasi antara pengembangan profesional secara individu dan dukungan kelembagaan. Guru meningkatkan kualitasnya melalui pelatihan, forum profesional, serta pembelajaran metode khusus yang relevan dengan pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, dukungan lembaga melalui *reward* dan *punishment* menjadi faktor yang memperkuat kedisiplinan dan motivasi kerja guru. Dengan demikian, peningkatan kompetensi pedagogik guru di Pondok Pesantren TPI Purbasinomba diharapkan dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Pembahasan

Kompetensi pedagogik guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu merancang pembelajaran secara sistematis, memahami karakteristik peserta didik,

serta mengelola kelas secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengajar, tetapi juga dengan kemampuan membimbing dan memotivasi siswa. Mulyani (2019) menegaskan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru berdampak langsung terhadap kualitas proses pembelajaran di kelas. Temuan tersebut relevan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan masing-masing santri.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, pemilihan metode pembelajaran menjadi aspek penting dalam kompetensi pedagogik guru. Metode yang tepat akan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan tidak merasa jenuh dalam belajar. Saleh et al. (2022) menyatakan bahwa penggunaan metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena proses pembelajaran dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Hal ini sejalan dengan penelitian Haryanto et al. (2022) yang menjelaskan bahwa penguasaan metode pembelajaran oleh ustadz dan ustadzah berpengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru tercermin dari kemampuannya memilih dan menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Selain aspek metode, dukungan kelembagaan dan peran pimpinan sekolah juga memengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik guru. Guru yang memperoleh pembinaan dan motivasi dari kepala madrasah cenderung lebih aktif mengembangkan profesionalismenya. Zuhriansah et al. (2025) menjelaskan bahwa manajemen kompetensi pedagogik berbasis nilai-nilai Al-Qur'an mampu meningkatkan kualitas hafalan siswa karena guru mendapatkan arahan dan supervisi yang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dalam memberikan reward dan punishment dapat meningkatkan kedisiplinan guru. Dengan adanya dukungan struktural, guru lebih terdorong untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

Kompetensi pedagogik guru juga berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi tinggi mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Latifah et al. (2023) menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru ngaji dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Hasil ini diperkuat oleh Muis (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI berpengaruh terhadap motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, kompetensi pedagogik tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca, tetapi juga meningkatkan semangat belajar siswa.

Lebih lanjut, kompetensi pedagogik guru juga berkaitan dengan pembentukan karakter dan sikap religius siswa. Guru yang mampu membimbing secara konsisten dapat menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Ramayani dan Nurzanah (2023) menjelaskan bahwa peran guru PAI dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat membentuk kebiasaan positif peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek afektif. Oleh karena itu, guru memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian religius siswa melalui pembelajaran Al-Qur'an.

Pada berbagai jenjang pendidikan, kompetensi pedagogik guru tetap menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Qonidin (2019) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru agama Islam sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di tingkat SMA. Sementara itu, Nuryani dan Rodhiyana (2025) menemukan adanya hubungan yang kuat antara kompetensi pedagogis guru PAI dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi pedagogik memiliki



relevansi lintas jenjang pendidikan. Dengan demikian, peningkatan kompetensi pedagogik guru merupakan kebutuhan mendasar dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru di Pondok Pesantren TPI Purbasinomba memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Guru mampu memahami karakteristik santri dan menerapkan pendekatan yang berbeda sesuai tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an, baik bagi santri yang masih terbata-bata maupun santri yang sudah fasih. Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang variatif seperti talaqqi, murojaah, dan tilawah tartil sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan terarah. Selain itu, evaluasi pembelajaran dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung melalui koreksi bacaan santri sehingga kesalahan dapat segera diperbaiki. Namun demikian, penggunaan media pembelajaran masih terbatas karena guru masih mengandalkan mushaf, papan tulis, dan speaker, sementara pemanfaatan teknologi digital belum diterapkan secara optimal.

Upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru dilakukan melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, serta pembelajaran metode khusus seperti Qira'ati, Tilawati, dan tahsin tilawah. Guru juga aktif mengikuti kegiatan KKG dan PKG sebagai wadah diskusi dan pertukaran pengalaman. Dukungan lembaga melalui penerapan reward dan punishment serta motivasi dari pimpinan pondok turut berperan dalam meningkatkan profesionalisme dan kedisiplinan guru. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru di Pondok Pesantren TPI Purbasinomba terus berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sehingga santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadin, B. Z., Fattah, A., & Marno, M. (2022). Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada generasi millennial. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 5(2), 102-129. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v5i2.2315>
- Al-Ghifaari, F. (2025). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Alfalah Kota Jambi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 235-254. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.39369>
- Dalail, W. (2022). Peran penting pesantren dalam menjaga ajaran normatif secara teoritis dan praktis. *Ta'lim: Jurnal Ilmu Agama Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.36269/tlm.v4i2.1160>
- Haryanto, S., Sidhiq, N., & Majid, A. (2022). Peningkatan Kompetensi Paedagogik Ustadz/Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 82-86. <https://doi.org/10.58471/pkm.v1i03.1163>
- Latifah, I. M., Suhendi, N., & Yuhana, A. M. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ngaji Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Siswa Kelas Vi. *Kareem Journal of Islamic Education*, 1(2), 135-152. <https://ejurnal.staialfalah.ac.id/index.php/Kareem/article/view/43>
- Muis, A. A. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Smp Negeri 1 Arungkeke. *Jurnal Al-Ibrah*, 11(1), 1-14. <https://jurnal.umpar.ac.id/ibrah/article/view/1624>



- Mulyani, N. (2019). Pengembangan profesionalisme guru pada mtsn 1 serang melalui peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 87-96. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1826>
- Musarwan, M., & Warsah, I. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 186–199. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.35>
- Nurkhaliza, S., Rahmi, S., & Mardhiah, A. (2021). Kepemimpinan kepala madrasah dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di MAN 1 Langkat Sumatera Utara. *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 9(1). <https://doi.org/10.22373/ji.v9i01.9936>
- Nuryani, A. R., & Rodhiyana, M. A. (2025). Hubungan Kompetensi Pedagogis Guru Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Smpn 45 Bekasi. *Akhlak: Journal of Education Behavior and Religious Ethics*, 1(1). <https://doi.org/10.30998/jebg.v1i1.3605>
- Qonidin, Q. (2019). Kompetensi Pedagogik Guru Agama Islam Dalam Pembelajaran Membaca Ayat Ayat Al-Quran Di Sekolah Menengah Atas Sman 3 Kota Jambi. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 1(2), 64-78. <https://ejournal.unaja.ac.id/index.php/JIE/en/article/view/510>
- Ramayani, A., & Nurzanah, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an melalui Guru PAI. *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching*, 2(1), 100-105. <https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v2i1.60>
- Saleh, N. R., Syaikhon, M., Asmara, B., Saputri, T., & Machmudah, M. (2022). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di Tpq Nurul Huda Gunung Gangsir Beji Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 527-532. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/389>
- Salsabila, S., Nugraha, A. B., & Gusmaneli, G. (2024). Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 100-110. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i2.1390>
- Winata, K. A., Fajrussalam, H., Syah, M., & Erihadiana, M. (2020). Peningkatan kemampuan peserta didik terhadap baca tulis Al-Qur'an melalui guru pendidikan agama Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.8035>
- Zuhriansah, M., Sarnoto, A. Z., & Tanrere, S. B. (2025). Manajemen Kompetensi Pedagogik Guru Berbasis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(5), 6728-6744. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i5.2302>